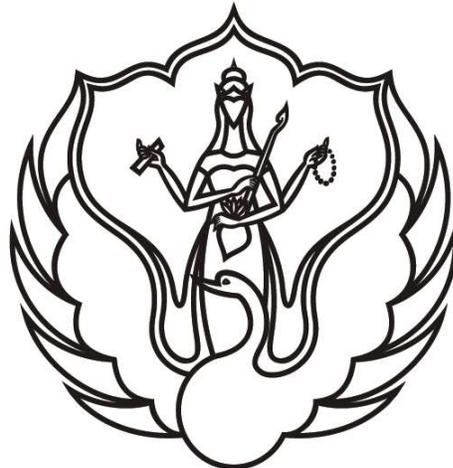


**Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi**



**SKRIPSI**

**TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**Abimanyu Dirgantara Putra**  
1810930031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi**



**SKRIPSI**

**TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat Sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**Abimanyu Dirgantara Putra**  
1810930031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi**

Diajukan oleh:  
**Abimanyu Dirgantara Putra**  
1810930031

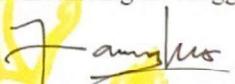
Pameran dan Laporan Skripsi Pengkajian Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. 2.9. DEC 2022.....

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**

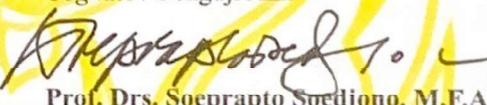
NIDN. 0027117702

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.**

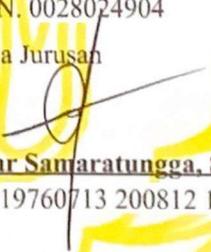
NIDN. 0007057501

Cognate / Penguji Ahli

  
**Prof. Drs. Socprpto Soedjono, M.F.A., Ph.D.**

NIDN. 0028024904

Ketua Jurusan

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**

NIP 19760713 200812 1 004

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP. 19771127 200312 1 002

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abimanyu Dirgantara Putra

No. Mahasiswa : 1810930031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/Karya Seni : Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto

“Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian  
Konotatif Fotografi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Karya saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Skripsi Penciptaan saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Yang menyatakan



10000  
METERAI  
TEMPEL  
F8AAKXZ17009714

Abimanyu Dirgantara Putra



*Untuk Mbah, Ayah, Ibu, dan kita semua,  
yang menerima bahwa hidup tidak pernah mudah.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi Tugas Akhir Fotografi yang berjudul “Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi” ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan. Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban tertulis dalam menjalankan pendidikan sarjana Strata Satu Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu upaya penyadaran bagi penulis untuk melihat lebih dekat praktik, bentuk fotografi, dan ketertarikan kepada hal-hal yang dekat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak sekali pertemuan yang sangat disyukuri, bantuan pikir, semangat, dan bimbingan yang sangat bermanfaat. Tentu hasil dari penulisan ini dapat dilihat sebagai sebuah catatan proses dan pertemuan-pertemuan pikiran dengan banyak pihak yang membantu. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Nura Dirgantara yang tidak pernah meragukan pilihan ku dan Ibu, Fauziah Dwi Lestari untuk doa juga perhatian yang melimpah.
2. Om Andi, Tante Diana, Tante Fanda, Tante Dyah, dan keluarga besar Boediono yang banyak memberikan dukungan juga bantuan dari berbagai aspek

3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan, kesempatan dan arahan baik dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, serta selaku dosen wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dalam mengalami penelitian dengan terus mengkritisi proses juga menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M.F.A., Ph.D., selaku penguji ahli (*cognate*) saat ujian skripsi dan memberikan bimbingan terkait skripsi setelah sidang maupun saran pendidikan setelah sarjana.
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membantu menyemangati.
7. Seluruh dosen Jurusan Fotografi Fakultas Seni media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing dan memberi banyak ilmu selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Jurusan Fotografi Fakultas Seni media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan, Mas Kulub, Mas Nyono.

9. SOKONG! yang memberikan ruang kerja, tinggal, mengisolasi diri, berdiam diri, melamun, dan berteman.
10. Teman-teman yang terlibat dalam penelitian ini, Mahardika Tejabaskara, Rahmat, Muhammad Alfariz, Afif Naufal Kamil, Arivia, Wildan Naufal, Ilham Syukria, Medianto, Alfianto Andy, Steve, dan teman-teman lain yang secara sengaja maupun tidak bersinggungan lalu memberi kehadiran, dan tetap berteman dengan ku yang kadang tidak niat berteman.
11. Mas Prasetya Yudha dan Mba Kurnia Yaumil, yang menemani, membantu menjadi teman diskusi dalam proses ini, memberikan pinjaman buku, dan menjadi kakak yang mau diganggu dan direpotkan.
12. Mas Albab, Mas Gobi, dan Mas Alip, yang mengisi kekosongan hari dan membantu meringankan pikiran.
13. Semua teman dan pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung mampu menstimulus penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga penulisan Skripsi Tugas Akhir Fotografi yang berjudul “Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook” Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi” ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

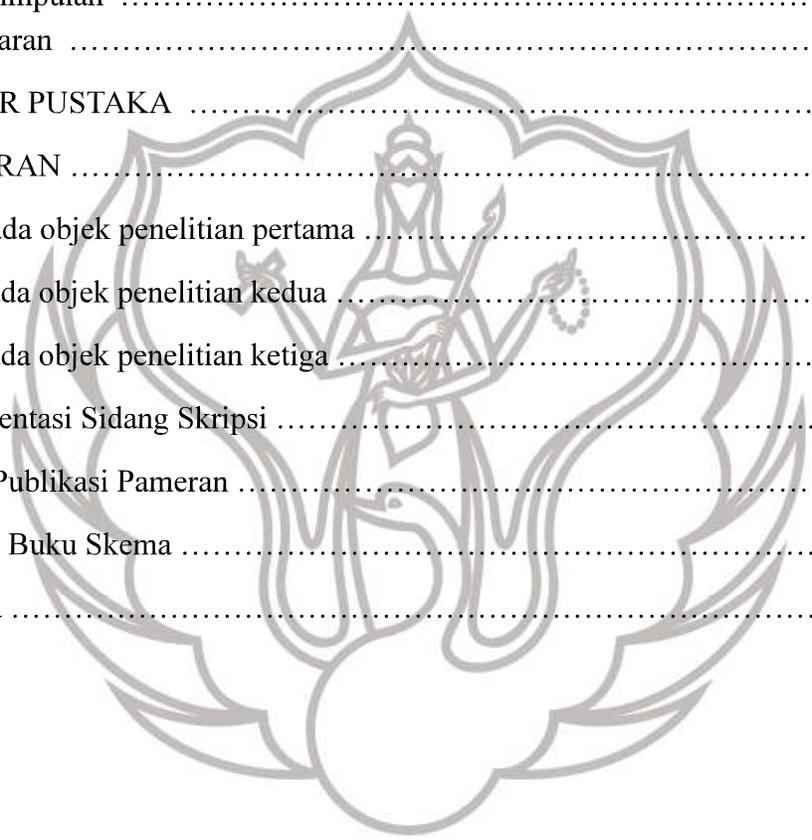
Yogyakarta, 10 Januari 2023

Abimanyu Dirgantara Putra

## DAFTAR ISI

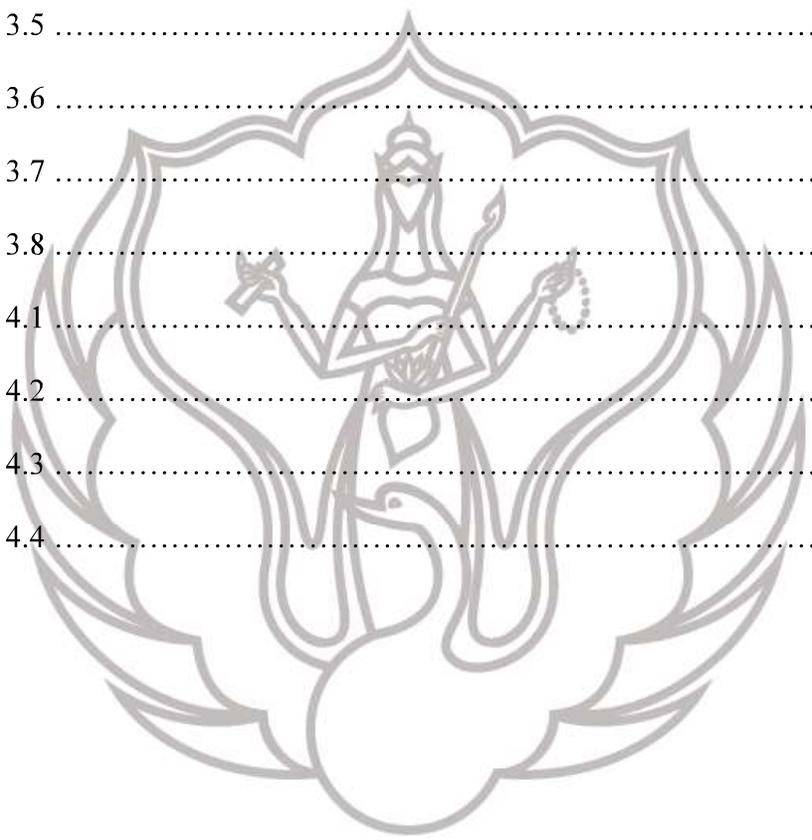
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
BAB II .....	7
LANDASAN PENGKAJIAN .....	7
A. Landasan Teori .....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	13
BAB III .....	15
METODE PENELITIAN .....	15
A. Objek Penelitian .....	15
B. Metode Penelitian .....	28

BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
BAB V .....	54
PENUTUP .....	54
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59
Teks pada objek penelitian pertama .....	59
Teks pada objek penelitian kedua .....	60
Teks pada objek penelitian ketiga .....	60
Dokumentasi Sidang Skripsi .....	63
Poster Publikasi Pameran .....	65
Sampul Buku Skema .....	66
Biodata .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 .....	14
Gambar 3.2 .....	16
Gambar 3.3 .....	17
Gambar 3.4 .....	19
Gambar 3.5 .....	20
Gambar 3.6 .....	21
Gambar 3.7 .....	22
Gambar 3.8 .....	23
Gambar 4.1 .....	32
Gambar 4.2 .....	37
Gambar 4.3 .....	38
Gambar 4.4 .....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	8
Tabel 4.1 .....	53
Tabel 4.2 .....	54



**Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto “Internal Notebook”  
Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi**

Abimanyu Dirgantara Putra

**ABSTRAK**

Internal Notebook karya Miki Hasegawa adalah karya yang membahas tentang kasus kekerasan terhadap anak di Jepang. Teks pada karya ini kerap kali muncul dan mendampingi visual. Kehadiran teks dalam sebuah karya, khususnya fotografi, sudah sering digunakan, teks muncul untuk memberikan keterangan judul, media, tahun pembuatan, atau mungkin juga merupakan sebuah cara untuk melengkapi, menambah, memperjelas, hingga membatasi apa yang ingin disampaikan. Roland Barthes memperkenalkan teori denotasi dan konotasi, juga pesan linguistik. Denotasi dan konotasi merupakan dua lapisan pesan yang terdapat pada sebuah foto, kemudian pesan linguistik menjelaskan teks memiliki dua kemungkinan sifat; *Anchorage* dan *relay*. *Anchorage* membatasi makna, lalu *relay* menambahkan makna diluar apa yang ada di dalam foto itu sendiri. Juga berangkat melalui konsep *studium* dan *punctum* yang memperdalam pemaknaan foto dan menyandarkan pada perasaan dan hubungan tidak sengaja yang tercipta, untuk melihat objek yang memancing perasaan, sehingga menciptakan pengaruh terhadap pembaca saat melihat foto. Menggunakan metode penelitian kualitatif, mencari tahu makna yang muncul dari hubungan teks dan visual. Melalui penelitian ini ditemukan foto-foto yang hadir memiliki pesan denotatif benda, arsip, alam dan anak-anak, dan pesan konotatif yang membicarakan tentang ketragisan kekerasan anak melalui kehadiran teks yang memberikan konteks pada foto. Foto hadir memberikan informasi seperti yang terlihat, sedangkan perasaan, perenungan, keterlibatan emosi pembaca terhadap sebuah kisah bisa dibangun melalui kehadiran teks.

Kata kunci: *Denotasi dan konotasi, pesan linguistik, Miki Hasegawa, Internal Notebook, teks dan visual.*

***The Role of Text and Visuals Elements in Miki Hasegawa's "Internal Notebook"  
Photobook: A Study of the Photography Connotations***

Abimanyu Dirgantara Putra

***ABSTRACT***

*Internal Notebook by Miki Hasegawa is an artwork that narrates cases of violence against children in Japan. The text in this work often appears and provides visual accompaniment. The presence of text in a work, especially photography, is often used, text appears to provide information on the title, media, year of creation, or even it is a way to complement, add, clarify, to limit something to convey. Roland Barthes introduced the theory of denotation and connotation, as well as linguistic messages. Denotation and connotation are two layers of messages contained in a photo, then the linguistic message explains the text has two possible traits; anchorage and relays. Anchorage limits meaning, then relay adds meaning beyond what is in the photo itself. It also departs through the concept of studium and punctum which deepen the meaning of photos and relies on feelings and relationships that are accidentally created, to see objects that provoke feelings, thus creating an influence when the reader looks at the photo. Using qualitative research methods, looking for the meaning that arises from the relationship between text and visuals. Through this research, it was found that the photos present had denotative messages of objects, archives, nature and children, and connotative messages that talked about the tragedy of child abuse, through the presence of text that gave context to the photos. Photos are present to provide information as seen, while feelings, contemplation, the reader's emotional involvement in a story can be built through the presence of text.*

***Keywords:*** *Denotation and connotation, linguistic message, Miki Hasegawa, Internal Notebook, text and visual.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebelum terjadinya hubungan antara fotografi dan teks, keberadaan yang sama sudah hadir sejak sebelum fotografi ditemukan, seperti pada saat media massa menggunakan ilustrasi untuk menyertai berita, lalu juga pada karya seni visual lainnya, yang kerap menggunakan teks untuk menguatkan ide dan gagasan seorang seniman. Melalui catatan sejarah itu, pada saat kehadiran fotografi, sebagai bentuk replika realitas, tentu perpaduan antara teks dan foto merupakan sebuah bentuk peran dalam menyampaikan sebuah pesan yang lebih kuat. Liz Kotz dalam (Bull, 2010:39) berpendapat bahwa

*'The fusion of words and photographic images' is one of the basic elements of visual culture: almost every time photographs appear they are joined with language 'as caption, headline, surrounding text, intertitle, or spoken voiceover or dialogue'.*

Fotografi, yang kini sudah hampir berusia 200 tahun sejak kamera obscura berhasil menciptakan imaji yang menetap pada suatu bidang, sekarang sudah mengalami banyak perkembangan, tentu secara teknis juga secara wacana. Kegunaan fotografi juga terus berkembang, foto tidak hanya menjadi sebuah replika dari realitas, lebih dari sebuah alat yang berguna untuk mengabadikan momen yang akan lalu. Fotografer, sangat berpengaruh terhadap apa yang akan ditampilkan melalui foto, tujuan dan cara seseorang mengoperasikan kamera menambah keberpihakan sebuah foto—atau

setidaknya ketidakmampuan teknis sebuah kamera menangkap sebuah adegan dengan penuh—yang disisi lain menjadi sebuah peluang untuk siapa saja menggunakan fotografi untuk menyampaikan pesan melalui sebuah potongan realita, sebagaimana fotografi juga dikenal sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menuangkan apa yang ada dipikiran, karena foto adalah bahasa visual. Dalam bahasa visual tersebut, foto terdiri dari tanda-tanda yang dapat dibaca dan diartikan. Pada sifat fotografi ini sesuai yang dijelaskan Roland Barthes terdapat sebuah *constructed meaning* bersembunyi pada *given meaning*. *The apparent innocence of the photograph is what Barthes identifies as the paradox of photography, which 'seems to constitute a message without a code'* (Bate, 2009:17) .

Barthes lebih lanjut menerangkan sebagai denotasi dan konotasi. Makna Konotasi berarti sebuah pemaknaan yang hadir berkaitan dengan emosional dan latar belakang budaya. Yang hadir setelah makna harfiah, denotasi. Makna konotasi, dalam karya seni khususnya fotografi, seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan menggunakan teknik-teknik tertentu, metafora maupun simbolisasi. Pesan yang ingin disampaikan seorang fotografer tentu saja selain dapat dinikmati secara keindahan, kesesuaian, juga harus dapat dipahami.

Miki Hasegawa, seorang fotografer yang lahir di Fukuoka, Jepang pada tahun 1973, dan kini tinggal juga bekerja di Kanagawa. Dia memperoleh gelar Bachelor of Arts (B.A.) dalam Human Environmental Science and in

Design dari Showa Women's University, Setelah sebelumnya berprofesi sebagai arsitek selama beberapa tahun, ia mulai bekerja sebagai fotografer profesional. Dalam beberapa karya-karyanya, ia fokus terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kemanusiaan dan sosial, khususnya wanita dan anak-anak di Jepang.

*Internal Notebook* karya Miki Hasegawa merupakan buku foto yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan hanya 500 eksemplar. Buku foto ini merupakan hasil dari kerisauan Hasegawa terhadap kemungkinan kekerasan yang ia lakukan terhadap anaknya secara tidak sengaja, mengingat budaya, kebiasaan lingkungan, dan cara orang tua mendidik di Jepang yang ia rasakan. Secara garis besar, buku ini membahas tentang kekerasan dan pelecehan anak, yang secara khusus terjadi di masyarakat Jepang. Pembahasan tentang kasus kekerasan anak di Jepang, dilakukan melalui sudut pandang penyintas. Dalam buku ini, sebagai cerita utama berisikan 9 kasus yang didalamnya terdapat hasil dari wawancara, keterangan, dan pesan langsung dari para penyintas kekerasan anak.

Secara teknis, buku ini merupakan buku yang memiliki kerumitan tinggi, mempertimbangkan media yang digunakan; foto, pemindaian buku harian, catatan, potongan berita koran, sisipan, lipatan, dan lainnya. memproses semua media itu untuk menyampaikan satu pesan dan membuat alur narasi yang dapat dinikmati merupakan sebuah hal yang harus diperhatikan. Hasegawa bersama Penerbit Ceiba, tampaknya berhasil

memecahkan masalah tersebut. Dalam bukunya Miki Hasegawa membuat sebuah penyajian yang kompleks. Rentang foto yang digunakan pun cukup beragam, lanskap, *portrait*, *still-life*, *snapshot*, hingga pindaian dokumen. Penggunaan ragam medium ini tentu saja disesuaikan dengan alur dan kaitannya dengan cerita/konteks pesan yang disampaikan.

Berbicara tentang pengalaman kekerasan yang dialami tentu bukan hal yang mudah, menulis lalu menyajikannya melalui foto merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi dan memproses pengalaman ini.

*“Imagetext functions as a productive means to recognize an event as traumatic, represent traumatic experiences, and engage in dialogue for the purposes of understanding trauma”* (Rodrigue, 2012:40)

Upaya itu berkaitan dengan keadaan bahwa seseorang yang mengalami trauma kerap hanya mengingat sebagian memori, malah mungkin tidak sama sekali. Hingga untuk menceritakan dalam artikulasi yang diskursif cenderung sulit.

Kehadiran teks dalam sebuah karya, khususnya fotografi, sudah terlihat seperti hal yang sangat natural. Sering digunakan dan kerap hadir dalam penyajian, sebatas keterangan judul, media, dan tahun pembuatan, atau mungkin juga merupakan sebuah cara untuk melengkapi, menambah, memperjelas, hingga membatasi apa yang ingin disampaikan. Memotret adalah bentuk dari dialog Subjek-yang-Memotret dengan dunia. Tindak memotret adalah bagian dari percakapan itu. Mata melihat, tetapi memotret

adalah menyatakan. (Ajidarma, 2016:97). Dalam pernyataan yang dilontarkan oleh Miki Hasegawa, teks dan visual kerap hadir berdampingan.

Kompleksitas teknis, kedalaman cerita, dan pesan yang disampaikan dalam buku *Internal Notebook* karya Miki Hasegawa, menjadi alasan pertama dalam pemilihan subjek penelitian ini. Melihat lebih lanjut bagaimana peran elemen teks dan visual secara komposisi juga perannya dalam buku ini yang menjadikan fokus penelitian untuk lebih lanjut memeriksa hubungan antara dua medium tersebut. Terlebih penelitian dengan karya-karya Miki Hasegawa belum pernah dikaji. Dengan alasan dan penjabaran mengenai latar belakang masalah dan analisis yang digunakan untuk menjalankan penelitian ini diperjelas secara singkat dengan judul penelitian "Peran Elemen Teks dan Visual dalam Buku Foto "Internal Notebook" Karya Miki Hasegawa: Kajian Konotatif Fotografi"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pesan denotasi dan konotasi apa yang disampaikan melalui foto dalam buku "Internal Notebook" karya Miki Hasegawa
2. Bagaimana teks berperan pada pesan konotasi pada karya foto dalam buku "Internal Notebook" karya Miki Hasegawa

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan pengaruh kehadiran teks pada karya fotografi terhadap pesan konotasi
2. Menganalisis pesan konotasi yang tersampaikan melalui foto dalam buku *Internal Notebook* karya Miki Hasegawa

Penyusunan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi para pembaca, penikmat, dan pelaku buku foto: dapat menambahkan kesadaran melihat pesan visual
2. Menambah kajian dalam bidang penelitian fotografi
3. Menambah bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan bagi khalayak umum